

LAMPIRAN TERJEMAH

No	Halaman	Terjemah
1	4	<p><i>“Telah menyampaikan ayahku Umar Bin Khatab dia berkata: “Ketika sedang duduk di samping Rasulullah SAW pada suatu hari muncul dihadapan kami seorang laki-laki yang sangat putih pakaiannya, dan sangat hitam rambutnya, tidak terlihat padanya bekas perjalanan jauh, dan tidak seorangpun diantara kami yang mengenalnya hingga dia duduk kepada nabi, maka ia menyandarkan kedua lututnya kepada kedua lutut beliau. Dan dia meletakkan kedua telapak tangannya di atas kedua paha beliau, dan berkata “Hai Muhammad beritahukan kepada saya tentang Islam.” Maka Rasulullah SAW bersabda “ Islam adalah engkau bersaksi bahwa tidak ada yang disembah yang benar kecuali Allah dan bahwasanya Muhammad SAW adalah utusan Allah , engkau menegakkan shalat, engkau menunaikan zakat, engkau puasa Ramadhan dan engkau melaksanakan haji ke Ka’bah jika engkau mampu jalannya kesana.” Dia berkata: anda benar .”Maka kami merasa heran kepadanya, dia bertanya dan dia membenarkannya. Dia berkata “Beritahukan kepada saya tentang iman.” Beliau bersabda engkau beriman kepada Allah, para Malaikatnya, Kitab-kitabNya, para RasulNya, dan hari akhir, dan engkau beriman kepda taqdir yang baik dan buruk. ”Dia berkata: “anda benar. ”Dia berkata: ”lalu beritahukan kepada saya tentang ihsan. ”Beliau bersabda: “Engkau menyembah Allah seakan-akan engkau melihatNya, maka jika engkau tidak (merasa seolah-olah) melihatnya sesungguhnya Ia melihat engkau.</i></p>
2	6	<p><i>Anda dapatkan bahwa banyak dari kaum Fikih, jika melihat kaum Sufi dan orang-orang yang beribadat (melulu), akan memandang mereka ini tidak ada apa-apanya, dantidak mereka</i></p>

		<i>perhitungkan kecualisebagai orang-orang bodoh dan sesat, sedangkan dalam tarekat mereka itu tidak berpegang kepada ilmu serta kebenaran sedikit pun. Dan Anda juga dapatkan banyak dari kaum Sufi serta orang-orang yang menempuh hidup sebagai faqir tidak menganggap apa-apa kepada syariat dan ilmu (hukum); bahkan mereka menganggap bahwa orang yang berpegang kepada syariat dan ilmu (hukum) itu terputus dari Allah, dan bahwa para penganutnya tidak memiliki apa-apa yang bermanfaat di sisi Allah.</i>
3	7	<i>“Siapa yang bertasawuf dan tidak berilmu maka sungguh ia telah zindik, siapa yang berilmu dan tidak bertasawuf maka sungguh ia telah fasik, dan siapa yang menggabungkan keduanya maka sungguh ia telah tahaqquq”.</i>
4	7	<i>“Siapa saja yang merasa cukup dengan ilmu tauhid dan tidak mau belajar dan mendalami lagi ilmu tasawuf dan fiqh maka dia itu zindiq, barangsiapa yang merasa cukup dengan ilmu tasawuf tapi tidak mau mendalami dan mempelajari fiqh dan tauhid maka dia itu ahli bid'ah, barangsiapa merasa cukup dgn ilmu fiqh-nya tetapi tidak mau mendalami dan belajar tasawuf dan tauhid maka dia fasiq, dan barangsiapa mempelajari dan mendalami semua ilmu di atas dan benar-benar ahli maka ia akan selamat.”</i>
5	47	<i>“Dialah yang awal dan yang akhir, yang zhahir dan yang bathin”.</i>
6	64	<i>“Orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata):” Ya tuhan kami tiadalah, Engkau menciptakan ini, dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka”</i>
7	82	<i>"Hamba yang sangat dicintai Allah SWT ialah hamba yang</i>

		<i>bermanfaat bagi sesama manusia, dan amal yang paling utama ialah menanamkan rasa gembira dihati orang mukmin yang dapat menghilangkan rasa lapar bagi seseorang atau meringankan beban derita seseorang atau melepaskan hutang seseorang”.</i>
8	82	<i>“Barang siapa masuk kubur (mati) tidak membawa bekal bagaikan berlayar tanpa perahu. Orang mati di dalam kubur tak ubahnya seperti orang tenggelam yang selalu mengharapkan pertolongan”.</i>
9	82	<i>“Setiap maksiat yang timbul karena dorongan nafsu, ada harapan memperoleh ampunannya. Dan setiap maksiat yang timbul karena sikap sombong, maka harapan ampunan tidak akan diperoleh, mengingat maksiat Iblis terjadi, dikarenakan sikap sombongnya. Dan sesungguhnya dosa itu berasal dari nafsu syahwat yang tak terkendali”.</i>
10	82-83	<i>Dari Abu Hurairah RA sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: “Ada tiga macam yang menyelamatkan,ada tiga macam yang membinasakan, tiga macam yang meninggikan derajat, dan tiga macam yang menghapus dosa. Adapun yang menyelamatkan adalah 1. taqwa kepada Allah SWT ditempat yang sunyi maupun ramai; 2. Sederhana ketika dalam keadaan miskin dan kaya; 3. Berbuat adil dalam keadaan ridha dan marah. Adapun yang membinasakan adalah 1. Kikir sekali (tidak melaksanakan hak Allah maupun kepada sesama makhluk); 2. Memperturutkan hawa nafsunya; 3. Merasa kagum dengan dirinya. Sedangkan yang dapat meninggikan derajat kehadiran Allah SWT yaitu: 1. Menebarkan salam; 2. Memberi makan orang yang kelaparan; 3.Dan shalat ditengah malam sedangkan manusia dalam keadaan tidur. Disamping itu juga yang dapat menghapus dosa adalah: 1. Memperbaharui</i>

		<i>berwudhu dalam keadaan cuaca yang sangat dingin; 2. Menuju mesjid untuk selalu shalat berjamaah; 3. Menunggu waktu shalat setelah shalat untuk berjamaah.</i>
11	83	<i>“Orang yang meninggalkan gemerlapnya dunia, ia kaum muslimin”. termasuk orang yang dicintai Allah SWT. Dan orang yang meninggalkan perbuatan dosa, ia dicintai para Malaikat. Dan siapa yang memperbaiki hubungannya dengan sesama muslim, pasti ia akan dicintai.”</i>
12	83	<i>“Barangsiapa yang memiliki kesopanan (adab), pertanda orang yang tidak memiliki ilmu, siapa yang tidak mempunyai kesabaran pertanda orang yang tidak menghayati ilmunya, dan siapa yang tidak memiliki kewaspadaan dan sikap hati-hati, pertanda ia tidak memiliki kewaspadaan”.</i>
13	83	<i>“Tanda-tanda orang celaka ada empat yaitu: 1. Melupakan dosa yang pernah dilakukan, padahal dosa itu tersimpan di sisi Allah SWT; 2. Menyebut-nyebut kebaikan yang pernah dilakukan padahal ia tidak tahu apakah kebaikan itu diterima oleh Allah SWT atau tidak; 3. Terlalu cinta dengan kehidupan dunia; 4. Tidak tertarik/kurang perhatian terhadap urusan-urusan agama. Dan tanda-tanda orang yang bahagia juga ada empat yaitu: 1. Selalu merenungkan dosa-dosa yang telah ia lakukan; 2. Melupakan kebaikan-kebaikan yang pernah dilakukannya; 3. Perhatian terhadap urusan-urusan agama sangat tinggi; 4. Tidak terpengaruh dengan gemerlapnya dunia.”</i>
14	84	<i>“Lautan itu ada empat macam yaitu 1. Hawa Nafsu lautan segala dosa; 2. Nafsu Amarah lautan segala syahwat; 3. Kematian lautan segala perjalanan; 4. Kubur lautan segala penyesalan.”</i>
15	84	<i>“Barangsiapa mengajak dengan yang empat dengan tidak</i>

		<p><i>melaksanakan yang empat maka ajakannya adalah bohong, 1. Barangsiapa yang mengajak untuk mencintai Allah SWT dan tidak mencegah perbuatan yang diharamkan Allah SWT maka ajakannya adalah bohong; 2. Barang siapa yang mengajak untuk mencintai Nabi AS dan membenci dengan orang-orang yang faqir dan miskin maka ajakannya adalah bohong; 3. Barangsiapa mengajak mencintai surga dan tidak bersedekah maka ajakannya adalah dusta; 4. Barangsiapa yang mengajak takut kepada neraka dan tidak meninggalkan daripada berbuat dosa maka ajakannya dosa.”</i></p>
16	84	<p><i>“Selagi akan datang suatu masa atas umatku, mereka mencintai yang 5 (lima) dan melupakan yang 5 (lima) 1. Mereka mencintai dunia dan melupakan segala amalan untuk akhirat; 2. Mereka mencintai rumah dan perhiasannya dan melupakan kuburan, bagaimana untuk menerangi gelapnya kubur; 3. Mereka mencintai harta, sibuk mengumpulkan harta dan melupakan dihisabnya harta oleh Allah SWT yang halal dihisab dan yang haram akan diazab; 4. Mereka mencintai keluarga dan melupakan kenikmatan surga; 5. Mereka mencintai segala keinginan nafsu dan melupakan segala apa yang diperintahkan Allah SWT, mereka dariku jauh dan aku menjauh daripada mereka”.</i></p>
17	84—85	<p><i>“5 (lima) macam tanda-tanda orang yang bertaqwa yaitu 1. Bahwa tidak bergaul kecuali dengan orang yang baik akhlaknya dalam agama dan mengalahkan dari keinginan nafsu syahwat dan perkataan yang jelek; 2. Apabila menyimpannya sesuatu yang besar daripada dunia ia memandangkan bersengatan jeleknya hukuman; 3. Apabila menyimpannya sesuatu yang sedikit daripada agama. Ia berkeyakinan sesungguhnya yang demikian itu keuntungan</i></p>

		<p>yang besar;.4. Tidak memenuhi ia akan perutnya daripada yang halal karena takut dari bercampurnya dari yang haram; 5. Melihat orang semuanya sungguh bersih dari kecelakaan karena baiknya bergaulnya mereka kepada Allah SWT dan memandang dirinya sungguh binasa akibat dosa dan buruknya bergaul dengan Allah SWT”.</p>
18	85	<p>Tertulis di dalam kitab Taurat ada 5 (lima) jumlah 1. seseungguhnya merasa cukup dengan harta/ridha dengan apa rezeki yang diberikan; 2. Dan sesungguhnya keselamatan dari bencana lisan yang membawa kebinasaan; 3. Dan sesungguhnya kebesaran adalah menahan hawa nafsu; 4. Dan sesungguhnya kenikmatan yang sempurna pada akhirat kelak; 5. Dan Sabar itu menahan diri dari perbuatan yang jelek karena akhirat tanpa hari yang panjang.”</p>
19	85	<p>”Enam macam yang asing pada enam tempat 1. Mesjid menjadi asing di antara masyarakat yang tidak shalat di mesjid itu; 2. Al-Qur’an menjadi asing pada sekelompok orang yang tidak membacanya; 3. Al-Qur’an menjadi asing pada tenggorokan orang yang fasik; 4. Seorang perempuan muslim yang shaleh menjadi asing ditangan lelaki yang zhalim yang jelek perangnya; 5. Seorang lelaki muslim yang shaleh menjadi asing ditangan perempuan murtad yang buruk perangnya; 6. Seorang yang alim yang tidak didengarkan petuahnya. Sesungguhnya Allah SWT tidak memandang mereka dengan pandangan kasih sayang.”</p>
20	85	<p>”Kenikmatan itu ada 6 (enam) macam 1. Islam; 2. Al-Qur’an; 3. Muhammad Rasulullah; 4. Kesehatan; 5. Ditutup aib; 6. Merasa kaya diantara manusia dalam urusan dunia.”</p>
21	85-86	<p>“Sesungguhnya rusaknya hati itu ada 6(enam) macam 1. Pertama berbuat dosa dengan mengharap untuk bertaubat; 2.</p>

		<i>Belajar menuntut ilmu tetapi tidak diamalkan; 3. Apabila beramal tetapi tidak ikhlas; 4. Memakan rezeki Allah tetapi tidak bersyukur; 5. Tidak ridha dengan pemberian Allah; 6. Menyaksikan menguburkan jenazah tetapi tidak mengambil pelajaran.”</i>
22	86	<i>“7 (tujuh) kelompok golongan manusia yang Allah beri naungan pada hari tidak ada naungan kecuali naungan Arsy Allah SWT 1. Pemimpin yang adil; 2. Pemuda yang selalu muncul didalam hatinya selalu beribadah kepada Allah SWT; 3. Seorang laki-laki selalu berdzikir ditempat yang sunyi, maka mengalirlah air matanya karena takut siksa Allah SWT; 4. Seorang laki-laki hatinya selalu terpaut dengan mesjid apabila keluar sampai kembali; 5. Seorang laki-laki bersedekah dengan sedekahnya maka dia menyembunyikan, tidak tahu tangan kiri apa yang dikasih tangan kanan; 6. Dua orang sahabat laki-laki saling berkasih sayang karena Allah SWT dan mereka saling bertemu dan berpisah karena Allah SWT; 7. Seorang laki-laki diajak oleh wanita cantik berzina tetapi dia menghindar.”</i>
23	86	<i>”1. Barangsiapa banyak tertawa maka sedikit wibawanya; 2. Barangsiapa yang menganggap orang remeh ia juga diremehkan; 3. Barangsiapa yang banyak memperbuat sesuatu maka ia akan dikenal orang; 4. Barangsiapa banyak bicara maka banyak salahnya; 5. Barangsiapa banyak salahnya sedikit rasa malunya; 6. Barangsiapa sedikit rasa malunya maka sedikit wara’nya; 7. Barangsiapa sedikit wara’nya maka hati mati.</i>
24	87	<i>”8 (Delapan) macam yang tidak pernah kenyang dari pada yang delapan yaitu 1. Mata dengan pandangan; 2. Bumi dengan air hujan; 3. Laki-laki dengan perempuan; 4. Orang alim dengan ilmunya; 5 Penanya dari suatu permasalahan; 6</i>

		<i>.Tamak dari mengumpulkan harta; 7. Laut daripada air; 8. Api daripada air; 8 Api daripada kayu bakar yang kering.”</i>
25	87	<i>“Tanda-tanda orang yang ma’rifat kepada Allah SWT ada 8 (delapan) macam yaitu Hatinya: 1. Merasa khauf (takut); 2. Pengharapan dari Allah SWT, Lisannya: 1. Selalu syukur; 2. Memuji Allah SWT, Kedua matanya: 1. Selalu malu melihat sesuatu yang maksiat; 2. Menangis menyesali atas segala dosa yang telah diperbuat, Kehendaknya: 1. Meninggalkan apa yang diinginkan hawa nafsunya karena cinta kepada Allah SWT; 2. Ridha terhadap apa yang Allah SWT berikan, tidak mengeluh atas apa yang dihadapi.”</i>
26	87	<i>“Mewahyukan Allah SWT kepada Nabi Musa AS bin Imran didalam kitab Taurat. Ibu dari segala dosa ada tiga macam yaitu: 1. Sombong; 2. Dengki;3. Tamak, maka tinggal 6 (enam), maka jadilah 9 (sembilan) yaitu: 1. Terlalu kenyang; 2. Banyak tidur; 3. Banyak santai; 4. Senang mengumpulkan harta; 5. Senang dipuji; 6. Cinta pangkat/derajat.”</i>
27	87-88	<i>”Barang siapa yang memelihara shalat 5 (lima) waktu pada waktunya dan istiqamah maka Allah akan memuliakan dengan 9 (sembilan) kemuliaan yaitu: 1. Allah mencintai dia; 2. Badannya selalu sehat; 3. Malaikat memelihara dia; 4. Turun keberkahan dirumahnya; 5. Tampak dimukanya golongan orang yang shaleh; 6. Allah melembutkan hatinya; 7. Melewat Shirat seperti kilat menyambar; 8. Allah menyelamatkan dari siksa api neraka; 9. Allah menurunkan kepada jirannya tidak ada rasa takut dan duka cita.”</i>
28	88	<i>”Kesejahteraan itu ada 10 (sepuluh) macam, 5 (lima) macam di dunia dan 5 (lima) macam di akhirat. Adapun yang di dunia 1. Ilmu; 2. Ibadah; 3. Rezeki yang halal; 4. Sabar menghadapi musibah; 5. Syukur menerima nikmat. Sedangkan 5 (lima)</i>

		<p><i>macam di akhirat 1. Malakul Maut akan menjemput ruhnya dengan kasih sayang dan lembut; 2. Di alam kubur malaikat Munkar Nakir tidak menakutinya; 3. Merasa aman tidak takut ketika berada di alam Mahsyar; 4. Kesalahannya dihapus, dosanya diampuni serta amal baiknya diterima Allah; 5. Ia akan melintasi titian Shiratal Mustaqim dengan cepat bagaikan kilat menyambar sampai disurga dengan aman”.</i></p>
29	88	<p><i>”Ilmu itu sebaik-baik warisan, adab itu sebaik-baik usaha, taqwa itu sebaik-baik bekal, ibadah sebaik-baik barang dagangan, amal shalih sebaik-baik pemimpin menuju surga, baik budi pekerti sebaik-baik teman, santun sebaik-baik penolong, qana’ah sebaik-baik kekayaan, taufik sebaik-baik pertolongan dan kematian sebaik-baik guru yang mengajarkan adab.”</i></p>
30	88	<p><i>“Allah SWT menamai kitabnya dengan 10 (sepuluh) nama: 1. Qur’an; 2. Furqan; 3. Kitab; 4. Tanzil; 5. Hudan; 6. Nurak; 7. Rahmatan; 8. Syifa; 9. Ruhak; 10. Dzikran. Adapun al-Qur’an, al-Furqan, al-Kitab, at-Tanzil yang masyhur”.</i></p>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : SUPIADI
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Angkinang, 21 Desember 1975
3. Agama : Islam
4. Suku / Bangsa : Banjar / Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Alamat : Jl. Jahri Saleh Komp. Pandan Arum Blok.
B no. 98 RT. 15 Kelurahan Surgi Mufti
Kecamatan Banjarmasin Utara
7. Pendidikan :
 - a. SDN Angkinang 1 tahun 1988
 - b. MTsN Angkinang tahun 1991
 - c. Ponpes Ibnul Amin Pamangkih HST Barabai 1995
 - d. Ponpes al-Falah Landasan Ulin Banjarbaru 1998
 - e. S1 IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah 2002
8. Orang Tua :
 - a. Ayah
 - 1) Nama : H. Lansani (alm)
 - 2) Pekerjaan : Pensiunan PNS
 - 3) Alamat : -

b. Ibu

- 1) Nama : Hj. Siti Sarah
 - 2) Pekerjaan : Petani
 - 3) Alamat : Desa Angkinang Kecamatan Angkinang
Kabupaten HSS Kandngan
9. Jumlah Saudara : 4 Orang
10. Isteri
- 1) Nama : Eka Rusmilawati, S.Pd
 - 2) Pekerjaan : Guru SDN (PNS) Kodya Banjarmasin
 - 3) Alamat : Jl. Jahri Saleh Komp. Pandan Arum Blok.
B no. 98 RT. 15 Kelurahan Surgi Mufti
Kecamatan Banjarmasin Utara
11. Anak
- a. Muhammad Azka Mardhatillah
 - b. Nuraisya Shofia
12. Pengalaman Kerja
- a. Guru TPA al-Qur'an Mesjid Arafah
Dharma Praja Banjarmasin
 - b. Guru Honorer Madrasah Ibtidaiyah
Nurul Islam
 - c. Rohis (PNS) Polri Polda Kalsel
(sampai sekarang)



MAKAM SYEKH NAWAWI AL-BANTANI DI MA'LA MAKKAH

Syekh Nawawi Al-Bantani

Lahir di Desa Negeri - Serang, 10 Mei 1909 (1429 H) &
Wafat di Meja - Bandung, 20 Mei 1980 (1401 H)



Bulan berguru kepada:

1. KH. Umar (Syarifuddin) Syarif Negeri
2. Syarif Ahmad Nurul Huda
3. Syarif Ahmad (Syarif) Mekkah
4. Syarif Ahmad (Syarif) Sultan Iskandar
5. Syaikh Muhammad Husni Al-Hanbali
6. Syaikh Sa'idi Al-Hanbali Syarif Abu Sa'idi

Para ulama Indonesia yang berguru kepada beliau di Meja:

1. KH. Umar (Syarifuddin) Negeri
2. KH. Husein Khatib Lumbung
3. KH. Nurul Anwar (Syarif)
4. KH. Sa'idi Muhammad Ahmad (Syarif) - imam Syarif

Karya-karya hasil karya beliau:

1. Sabhatun Syarif
2. Ghayy Ushsh
3. Khatibun Syarif
4. Ushsholah
5. Nurul Al-Fan
6. Ushsh Maw

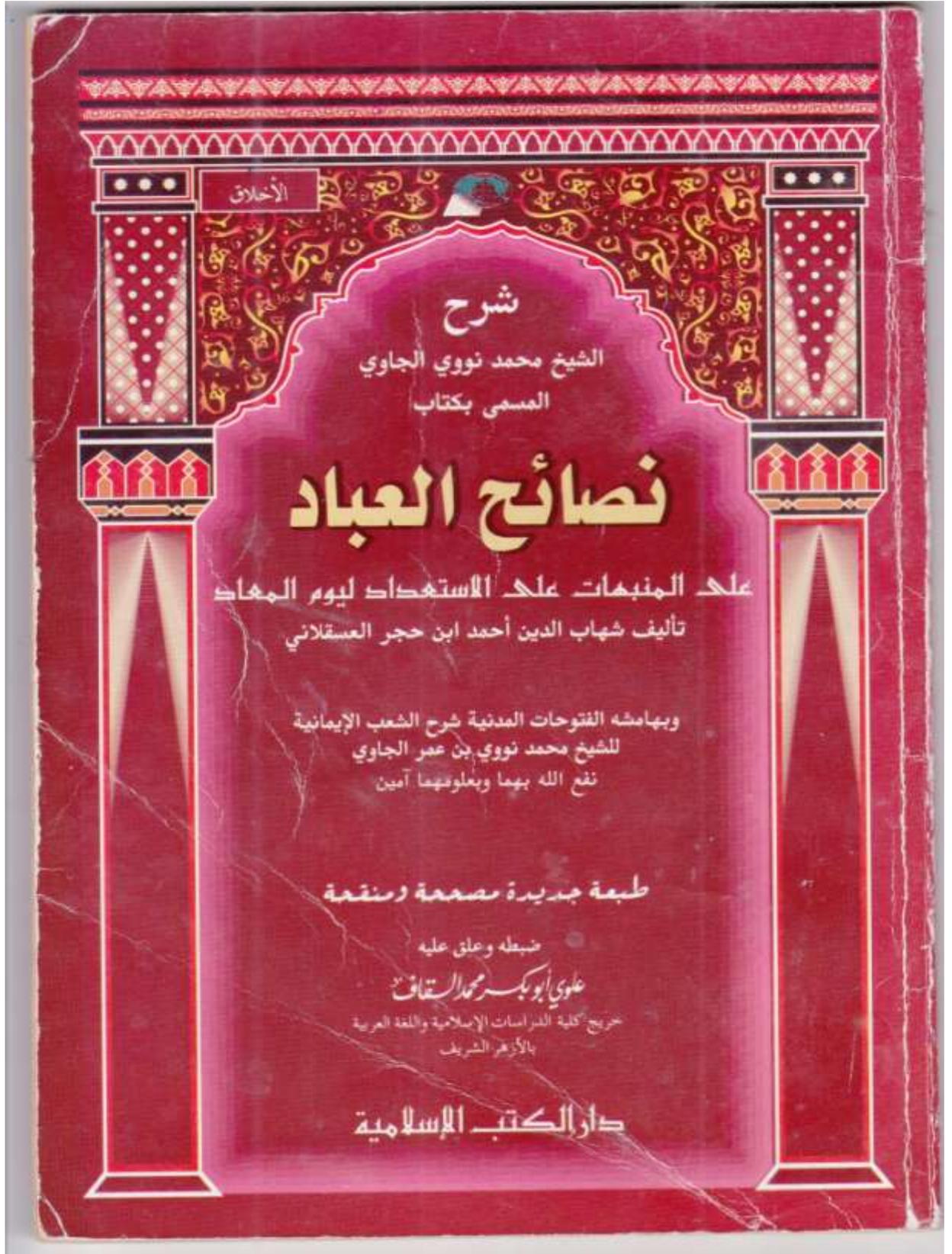
Hadis yang diajarkan kepada beliau:

1. Fiqhul Ushsh (Syarif) Meja
2. Ushshul Fiqh
3. Ushshul Ushsh (Syarif) Meja
4. Ushshul Ushsh (Syarif) Meja

Dikumpulkan oleh
Gusniyati
Gusniyati

غيب محمد نواوي البتاني

PHOTO SYEKH NAWAWI AL-BANTANI



KITAB NASHÂIH AL-'IBÂD

